

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

1. Program Inovasi Desa Sukoanyar mematikan televisi antara jam 18.00 sampai 19.00 yang diterapkan 1 tahun 5 bulan di desa sukoanyar dikatakan belum mencapai keberhasilan. dikarenakan beberapa faktor penghambat yang ada di seluruh elemen masyarakat baik perangkat maupun masyarakatnya sendiri.
2. berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber (kepala sekolah, guru PAI dan wali murid) di ketemukan beberapa faktor penghambat program sukoanyar cerdas sebagai berikut :
  - a. Kurangnya koordinasi antara pemerintah desa sukoanyar dengan elemen masyarakat tentang program ini.
  - b. Masyarakat sudah terbiasa dengan menonton televisi di jam tersebut sehingga sulit merubah pola menonton televisi masyarakat.
  - c. Karena televisi merupakan sarana hiburan satu-satunya bagi masyarakat desa sukoanyar terlebih di jam tersebut banyak tayangan hiburan keluarga yang bagus.
  - d. Kurangnya kesadaran orangtua untuk mendampingi anak-anaknya di jam wajib belajar yaitu jam 18.00 sampai 19.00 wib.
  - e. Lingkungan yang tidak mendukung, tetangga kanan-kiri masih menyalakan televisi saat jam belajar dengan alasan “tidak memiliki anak usia sekolah”.

3. Berdasarkan penelitian dan pengolahan data yang telah terkumpul dari hasil pembahasan keseluruhan skripsi ini diperoleh nilai “r” tabel pada taraf signifikan 5% dengan Df 28 sebesar 0,374, sedangkan pada taraf signifikan 1% diperoleh nilai “r” tabel 0,478. jadi nilai  $r_{hitung} < r_{tabel}$  yakni  $0,054 < 0,374$ , sehingga  $H_a$  di tolak dan  $H_0$  di terima. karena  $r_{xy}$  lebih kecil dari “r” tabel, dengan demikian hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak dan hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima. jadi hasil penelitiannya adalah Tidak terdapat pengaruh positif antara program mematikan televisi (variabel X) dan hasil belajar PAI (variabel Y) di SDN 2 Sukoanyar Kecamatan Cerme kabupaten Gresik

## 5.2. Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian ini, maka peneliti ingin menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Sebaiknya para guru khususnya guru bidang studi PAI menciptakan suasana belajar yang nyaman dan kondusif, yang mudah dimengerti oleh para siswa dan memberikan latihan-latihan dan pekerjaan rumah. Para guru juga diharapkan agar dapat menyediakan sedikit waktu untuk menjelaskan hal-hal yang berkenaan dengan program dan tayangan yang ada di televisi.
2. Kepada orang tua agar menerapkan perdes mengenai mematikan televisi dan meluangkan waktu untuk memberikan perhatian kepada anaknya, terutama perhatian dalam bimbingan belajar anak dan

pengawasan dalam membatasi waktu untuk menonton televisi juga acara yang boleh ditontonnya.

3. Kepada pihak pemerintah Desa sukoanyar kepala desa, perangkat desa, Tim inovasi desa sukoanaya sealaku *stekholder* dalam program ini agar lebih tingaktkan dalam mensosialisakan kepada seluruh masyarakat desa sukoanyar.
4. Sebaiknya siswa, guru, dan para orang tua menjalin komunikasi yang baik tentang keadaan siswa-siswinya agar mendapatkan hasil belajar yang maksimal.
5. Bagi Masyarakat Desa sukoanyar untuk lebih ditingkatkan lagi kesadaran dala menjalankan program tersebut karena berdampak baik bagi masa depan anak-anaknya.
6. Bagi pemerintah Desa Sukoanyar agar lebih dipertimbangkan lagi dalam pembuatan Peraturan Desa karena menyangkut masyarakat luas perlu adanya transparansi dengan masyarakat agar keberlangsungan program minim pelanggaran dan hasilnyapun bisa dirasakan masyarakat.

### **5.3. Keterbatasan peneliti**

Hasil penelitian yang lengkap ternyata tidak mudah untuk diperoleh. Oleh karena itu peneliti menyadari masih ada kekurangan yang direvisi. Beberapa faktor yang menjadi kendala dan hambatan yang sering di anggap klasik dan masih tak terelakkan oleh peneneliti adalah faktor waktu, tenaga dan biaya, di antaranya adalah waktu pelaksanaan penelitian yang mendekati masa libur panjang sekolah sehingga kurang efisien dalam hal

observasi. oleh karena itu penulis memohon maaf apabila ada penulisan skripsi ini banyak yang perlu disempurnakan lagi.